

## PERAN PENTING GURU SERTA MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI SMP AL-ISLAMIYAH JAKARTA UTARA

Muhammad Najib Alwani<sup>1</sup>, Raihan Abdil Fattah<sup>2</sup>, Abdisyah Daud Gumilang<sup>3</sup>  
[najibalwani756@gmail.com](mailto:najibalwani756@gmail.com)<sup>1</sup>, [rehanfattah79@gmail.com](mailto:rehanfattah79@gmail.com)<sup>2</sup>, [absyh2001@gmail.com](mailto:absyh2001@gmail.com)<sup>3</sup>  
Universitas Islam Jakarta

### ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan sebagai pengumpulan data secara sistematis melalui metode pendekatan dalam penulisan ini dengan menggunakan penelitian deskriptif yaitu pendekatan kuantitatif yang digunakan melalui observasi maupun wawancara kepada guru serta dapat dilihat dari segi evaluasi peran guru yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hasil dari penelitian termasuk dari berbagai aspek motivasi yang didukung berbagai peranan yaitu Demonstrater, Manajer Kelas, Mediator, Evaluator Dan Motivator merupakan hal terpenting dari peranan pengajar yang menimbulkan motivasi belajar kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil evaluasi yang baik.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Motivasi, Minat Belajar

### PENDAHULUAN

Dunia pendidikan salah satu menjadi hal yang penting bagi penerus bangsa, oleh karena itu harus tercipta nya rasa semangat untuk membangkitkan masing-masing minat belajar yang harus diterapkan. Beragam upaya dalam pendidikan yang menjadi prioritas peran guru yang merupakan proses untuk membuahkan hasil jangka panjang dan memberikan efek yang akurat kedepannya. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan potensi peserta didik secara manusiawi agar menjadikan setiap pribadi unggul dan mampu berdaya saing dalam ranah nasional dan internasional, sama dengan tujuan pendidikan nasional pasal 3 Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab [1]. Mengolah pengembangan siswa dalam pendidikan tidak singkat harus selalu melakukan dengan kebijakan yang telah diatur bagaimana pedoman ditetapkan, Pengembangan karakter juga sebagai proses pendidikan siswa tumbuh menjadi anggota yang berguna bagi lingkungan, komunitas, dan negara. Melalui pendidikan, siswa dapat menyadari siapa dirinya dan siapa karakter yang menginspirasi nya jadi dengan tujuan ini akan lebih membuat masa depan pendidikan menjadi suatu bentuk karakter peran guru yang telah menyalurkan ilmu nya.

Meski proses yang panjang akan tetapi pendidikan memiliki nilai profesional tinggi yang berada di setiap negara sebagai pembentukan karakter dan perkembangan. Belajar tentu saja menjadi komponen suatu keharusan yang dilakukan secara ideal untuk menuntun perkembangan siswa maupun komponen yang ada pada motivasi kerja terhadap guru. Cara dalam meningkatkan minat belajar siswa dipenuhi dengan adanya kemauan motivasi yang baik dan terstruktur pada akhirnya menjadikan pendidikan sebagai suatu keutamaan kunci

dalam kesuksesan. Peran penting guru dilakukan sebagai kesadaran menuntut ilmu yang di lengkapi oleh motivasi pada lingkungan disekolah, secara motivasi kerja juga adanya beberapa aspek kemauan dan kemampuan, Menurut [2] sehingga motivasi menjadi sumber penentu peserta didik dalam memahami tujuan pembelajaran, ketika motivasinya kuat maka peserta didik akan meningkatkan intensitas dan segala perhatiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Begitu juga dengan pendidik yang mempunyai motivasi dapat memaksimalkan peserta didiknya dalam pembelajaran, membuat perencanaan pembelajaran dan senantiasa bekerja bersama peserta didiknya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi juga harus didasari beberapa komponen yang memunculkan berbagai hakikat sebagai kemajuan pengajar untuk bertujuan pemberdayaan pendidikan yang berkualitas.

Pedoman dalam mengajar memang harus terarah agar para siswa dapat mengikuti pola belajar yang menyenangkan, bukan hanya itu saja akan tetapi minat belajar siswa bisa diciptakan dari arahan guru yang menyalurkan motivasinya sebagai panutan. Peran penting guru juga menjadi salah satu perkembangan pada zaman yang semakin canggih dengan berbagai metode pembelajaran yang semakin akurat, sehingga para siswa dapat mengikutinya serta memunculkan minat belajar pada dirinya. Komponen ini salah satu hak yang harus diakui dalam pendidikan agar terciptanya tujuan yang mengarah keberhasilan, bukan hanya guru saja yang berperan untuk meningkatkan minat belajar siswa akan tetapi perlu juga adanya dorongan dari orang tua agar semakin memperkuat proses hal tersebut, ketertarikan dalam belajar harus dilakukan dengan sungguh-sungguh yang dimana peran penting guru menjadi acuan ketika berada disekolah maupun di lingkungan yang berkaitan dengan pembelajaran.

Minat belajar siswa juga dapat dilihat pada bidangnya masing-masing dan tidak bisa semuanya harus sama, pasti memiliki kemampuan sendiri dalam menggapai harapan yang lebih baik serta keinginan yang menjadi salah satu faktor siswa merasa puas dengan hasilnya. Minat belajar peserta didik dianggap sebagai keinginan maupun hasrat terhadap suatu hal yang disukai. Rasa keinginan ini cenderung sebagai kepribadian dari peserta didik tersebut.

Dalam hal ini peserta didik akan menjadi penentu akan minat belajar yang dimilikinya, namun juga tidak lepas dari tanggung jawab guru sebagai penggalak ataupun pemberi stimulus agar rasa keinginan dari dalam diri peserta didik dapat keluar dengan baik, dengan demikian peserta didik dan guru pengajar akan menciptakan suasana belajar yang seimbang, antara guru yang bisa menimbulkan minat belajar dengan peserta didik dengan minat belajar yang tinggi. Dalam kegiatan belajar harus dimaksimalkan untuk memusatkan rasa semangat agar tumbuhnya minat belajar siswa yang semakin meningkat dan terus meningkat, dalam dukungan pengembangan minat belajar ini sebagai koneksi diri sendiri yang sudah terlatih untuk menjadi siswa teladan dan peran guru melakukan timbal balik dengan memberikan hadiah sebagai rasa kepuasan terhadap siswa yang sudah menunjukkan pola belajar yang baik.

## **METODOLOGI**

Metode pendekatan dalam penulisan artikel ini dengan menggunakan penelitian deskriptif yaitu pendekatan kuantitatif dengan pengambilan beberapa sampel melalui observasi dan wawancara kepada pihak guru di SMP AL- Islamiyah Jakarta Utara Pada tanggal 12 Januari 2024 .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Peran Guru Dalam Dunia Pendidikan**

Peran guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan dengan tugas seorang guru menciptakan pembelajaran yang relevan, efektif, dan berkualitas. Guru harus melaksanakan prosedur pembelajaran dan penilaian yang mengutamakan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa agar dapat menghasilkan pembelajaran yang bermutu. Dengan peranan guru tersebut semakin meningkatkan kontribusi yang maksimal terhadap peserta didik yang dimana semua akan dilakukan secara terarah maupun tujuan yang memungkinkan secara maksimal, dunia pendidikan akan terus meyakinkan bahwa dengan adanya peran guru yang profesional dengan mendidik yang baik akan memberikan nilai kepada peserta didik untuk menjadi contoh dalam masa depannya.

Dalam mewujudkan peran dan fungsinya, guru dapat secara aktif melibatkan semua komponen pendidikan mulai dari komponen internal seperti penerapan kebijakan kurikulum baru sampai pada komponen eksternal yaitu menciptakan lingkungan pendidikan.

Keterlibatan setiap komponen ini dapat berjalan baik jika terjadi kerja sama yang baik pula dalam memberikan motivasi sesama guru dalam lingkup pendidikan. Selain itu hubungan kerjasama guna merefleksi diri dalam menerapkan pembelajaran mengikuti perubahan kurikulum baru. Tanpa adanya perubahan kualitas yang dikembangkan dalam diri seorang guru maka tidak akan ada pula peningkatan hasil belajar dan minat belajar[3]. Peran guru dapat diarahkan dalam mengembangkan hal yang utama yaitu Salam, Sapa, Senyum yang nantinya akan menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi teladan untuk peserta didik, pertimbangan utama ini dapat di ketahui dari hal yang mudah dahulu baru dilaksanakan dengan didikan yang lebih disiplin lagi seperti halnya dengan suasana belajar yang disukai oleh peserta didik dalam penyampaian materi, penguasaan materi, pembelajaran yang menarik serta di iringi dengan pemahaman yang mudah untuk dilakukan. Pola mengajar sebagai guru dapat dilihat juga dengan skema masing-masing pada bidangnya dan mengambil cara dengan penuh profesional hal ini dapat dikatakan bahwa guru yang profesional akan cenderung melakukan tanggung jawab dan tugasnya dengan memperhatikan dirinya sebagai panutan yang pastinya akan di contoh peserta didik maka dari itu, peran guru yang profesional akan lebih memajukan kesejahteraan dalam dunia pendidikan.

### **Tujuan Serta Fungsi Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik**

Dalam hal ini harus memiliki konsep yang dapat meningkatkan tujuan minat belajar peserta didik serta kemungkinan didorong adanya motivasi dari pengajar yang harus di tekuni. Sebagai guru yang profesional harus memperdalam berbagai segi metode pengajar seperti dalam penggunaan teknologi yang semakin canggih, lalu di lengkapi dengan sikap yang di libatkan di kehidupan sehari-hari contohnya datang tepat waktu, disiplin, memakai seragam yang rapih dan boleh saja dilengkapi dengan bernyanyi yang memiliki makna penting dalam artinya atau sedikit memberikan teka-teki jadi akan membuat suasana disekolah semakin gembira sehingga minat belajar peserta didik akan terus bersemangat.

Ada tiga fungsi seorang guru, yakni sebagai sosok perencana, sosok pelaksana, dan sosok penilai, Menurut[4] ada beberapa peran guru dalam proses belajar yang dianggap penting, yakni:

1. Sebagai demonstrator. Guru semestinya mempunyai bahan untuk mengajar sekaligus mengembangkannya karena hal ini menentukan pencapaian peserta didik.

Guru juga harus menolong peserta didik supaya mereka bisa menerima dan menguasai ilmu yang diajarkan.

2. Sebagai manajer kelas. Guru sepatutnya bisa menangani kelas dengan begitu baik. Semua kegiatan terarah dan diawasi, serta suasana dan kondisi umum di kelas juga perlu diolah dengan baik.
3. Sebagai mediator juga fasilitator. Sebagai mediator guru mempunyai pemahaman dan juga pengetahuan tentang media pendidikan, media harus sesuai materi, tujuan, metode, dan kemampuan guru serta peserta didiknya. Sebagai fasilitator guru mengusahakan sumber belajarnya baik itu narasumber, majalah, ataupun buku tulis yang bisa menunjang dan memudahkan pembelajaran.
4. Sebagai evaluator. Guru sudah semestinya memberi evaluasi sebagai penilaian untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran atau tidak.
5. Sebagai motivator. Guru perlu menjadi pendorong peserta didik untuk meningkatkan dan menstimulus gairah semangat belajar peserta didik.

Tabel 1 Fungsi Peranan Guru

No	Aspek	Isi	Contoh
1	Demonstrater/Bahan Ajaran	Menyampaikan dengan pemahaman materi yang menarik dan mudah dipahami	Pelajaran yang di mulai dengan berbagai latihan/remedial sehingga peserta didik akan terus mengingatnya
2	Manajer Kelas	Mengatur tiap isi kelas dengan tanggung jawab yang ada, agar peserta didik dapat diatur dengan baik	Menyikapi peserta didik yang tidak disiplin dan memberikan contoh yang baik
3	Mediator/Fasilitator	Menyalurkan berbagai materi pada bidangnya yang dilengkapi tidak hanya pada satu titik	Dalam kemampuan seorang guru yang sudah tahu bidangnya harus diperlukan juga informasi pelajaran tersebut lebih dari 1 buku
4	Evaluator	Memberikan penilaian kepada peserta didik sesuai kemampuannya	Menyampaikan nilai yang sudah dilakukan oleh peserta didik agar terlihat minat belajar nya
5	Motivator	Memberikan arahan yang baik serta menciptakan minat belajar yang meningkat	Harapan yang baik dalam pendidikan yaitu memberikan motivasi yang baik juga kepada peserta didik

### Motivasi Dalam Minat Belajar Peserta Didik

Sedangkan menurut [5] minat belajar merupakan dorongan atau motivasi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tanpa adanya unsur paksaan dan seseorang tersebut melakukannya dengan senang hati. Dengan adanya minat belajar tentunya siswa akan memunculkan rasa ketertarikan terhadap pembelajaran yang nantinya akan menjadikan siswa terdorong untuk memperhatikan pembelajaran. Minat belajar yang besar cenderung

menghasilkan prestasi belajar yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang kan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, bermain-main ketika guru menjelaskan, tidak fokus dalam memperhatikan, masih ada juga siswa yang membuka buku atau bahkan membuat catatan untuk mencontek saat ujian begitu juga saat siswa mendapatkan tugas dari guru.

Menurut [6] Strategi guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di dalam kelas, adalah:

1. Berikan Peserta didik untuk mengambil keputusan serta kontrol saat sebuah instruksi dari guru menjadi sesuatu yang penting dalam menjaga motivasi dan belajar peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih beberapa pilihan dan kontrol terhadap apa yang terjadi di kelas sebenarnya adalah salah satu cara terbaik yang bisa guru lakukan agar peserta didik terlibat dalam pembelajaran. Contohnya, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih jenis tes apa yang diharapkan atau juga materi jenis apa yang ingin dipelajari saat pembelajaran. Hal ini setidaknya mampu memberikan motivasi belajar berlebih bagi peserta didik.
2. Berikan Sebuah Instruksi yang Jelas Peserta didik akan teramat sangat frustrasi jika diberikan sebuah yang tidak ada kejelasan akan tugas yang diberikannya tersebut. Mereka akan semakin surut motivasi dalam belajarnya yang dikarenakan ketidakfahaman terhadap tugas yang diberikan. Setiap awal tahun, sebisa mungkin guru untuk memberikan instruksi, peraturan dan harapan kepada peserta didik secara jelas agar kedepannya peserta didikfaham dengan maksud dan tujuan gurunya.
3. Ciptakan Lingkungan Kelas Bebas Ancaman. Terkadang ada guru yang sangat menekankan sebuah konsekuensi apabila ada peserta didik yang melanggar, guru tersebut terus saja mengingat dan mengulang-ngulang pembahasan ini setiap pertemuan Tentu ini akan memberikan image negatif peserta didik terhadap gurunya. Mereka akan beranggapan bahwa gurunya tersebut sudah tidak pernah lagi percaya kepada mereka. Padahal dari pada membahas hal ini secara terus-menerus, yang mana akan membuat diri peserta didik selalu dalam keadaan terancam lebih baik memberikan motivasi.

Tabel 2 Motivasi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

No	Nama	Keterangan		Skor Nilai		
		Belum Berkembang	Sudah Berkembang	STS	S	SS
1	Guru 1					
2	Guru 2					
3	Guru 3					

Dapat dijelaskan bahwa pada skor nilai dapat disebut STS (Sangat Tidak Setuju), S (Setuju) , SS (Sangat Setuju) maka dapat disimpulkan bahwa keterangan dalam dilihat dari perkembangan guru dalam mengajar, tentu saja peranan guru sangat mempengaruhi kinerja serta dilengkapi dengan motivasi yang diberikan dan diarahkan kepada peserta didik. Aspek motivasi dalam belajar mengajar akan mengarah ke komponen yang ditampilkan dengan cara kerja guru berupa teori maupun praktik disekolah.

Dalam hasil format pada penjelasan Tabel 2 penilaian dapat dilihat dari pola peranan penyampaian minat belajar peserta didik, berikut beberapa hasil dari observasi dan wawancara di SMP AL- Islamiyah dengan perkembangan para guru sehingga motivasi

terbentuk baik dan menciptakan hasil belajar yang memuaskan karena didorong oleh berbagai cara mengajar yang mengikuti perkembangan teknologi dan pengetahuan yang luas.

Tabel 3 Hasil Dan Pembahasan Peran Guru

No	Nama	Pernyataan	Jawaban Pilihan		
			STS	S	SS
1	Guru A	Mengajar dengan penyampaian materi yang mudah dipahami			✓
2	Guru B	Sistem mengajar dengan akurat sehingga peserta didik mendapatkan hasil yang memuaskan		✓	
3	Guru C	Mengajar yang selalu dilakukan lebih dari berbagai sumber		✓	
4	Guru D	Pemahaman materi yang rumit akan tetapi peserta didik mendapatkan nilai yang baik			✓
5	Guru E	Menyalurkan ilmu dengan aspek positif sehingga peserta didik menirunya			✓

Telah menegaskan di Tabel 3 bahwa peran guru yang memiliki motivasi dalam belajar yang baik sangat berpengaruh penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Proses yang dapat dilakukan memang harus sungguh-sungguh karena berkaitan dalam dunia pendidikan yang disebut dalam jawaban penilaian rata-rata memilih skor nilai S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju).

Penilaian hasil tersebut harus dikembangkan lagi untuk para guru yang ada di SMP AL-Islamiyah karena sangat signifikan dengan pengolahan data yang dilakukan maupun dengan wawancara ketika berada di sekolah. Pedoman yang harus dipertahankan ketika mengajar berarti banyak sekali kelebihan yang ada pada diri masing-masing pengajar setiap motivasi memang tidak semua sama akan tetapi mengarah pada satu tujuan.

## KESIMPULAN

Suatu metode dalam sistem belajar perlu adanya dorongan motivasi yang tinggi dan akan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, semestinya dalam dorongan motivasi ini juga disertai keikhlasan dalam mengajar serta memberikan arahan yang jelas. Kontribusi dalam mengajar sangat berpegang erat dalam dunia pendidikan yang dapat melahirkan generasi cemerlang, masa depan yang meyakinkan dan kebahagiaan terhadap diri sendiri. Kegiatan belajar dan mengajar cenderung relevan yang diikuti sertakan dengan cara pada zaman yang semakin canggih, dan sikap yang harus selalu ditekuni ketika berada di sekolah maupun luar sekolah. Meningkatkan minat belajar juga didukung dari kegiatan tambahan yang di sekolah seperti yang disebutkan di atas bisa dengan adanya membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan cara yang kreatif pengajar bisa membuat teka-teki kepada peserta didik sehingga tidak membuat keadaan ruang belajar yang bermalasan, atau juga memberikan timbal balik dari apa yang peserta didik lakukan yang sudah mendapatkan nilai bagus.

Peranan penting sebagai guru akan terus diapresiasi dan utama selalu dibutuhkan

dalam setiap kebijakan di negara serta menuntut ilmu sangatlah mudah jika pengajar memiliki rasa profesional terhadap perannya dan tanggung jawab nya. Hasil dari perkembangan menjadi pola pertahanan yang mungkin harus dikembangkan lagi untuk aspek kedepan, dan untuk mengelola sistem pengajaran yang cerdas dan efisien sehingga peserta didik mampu mnegejar apa yang ingin dicapai. Untuk itu sistem dan pedoman dalam belajar maupun mengajar lebih di efisiensi kan dengan perlahan sampai pada kemampuan berfikir, kemampuan teori, dan kemampuan lainnya bisa dicantumkan dari beberapa peningkatan hasil belajar dan peningkatan minat yang ada pada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, and Anjani Putri Belawati Pandiangan, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka," *J. Ilmu Pendidik. dan Sos.*, vol. 1, no. 3, pp. 290–298, 2022, doi: 10.58540/jipsi.v1i3.53.
- [2] E. Manurung and M. Siagian, "Performance At PT Alcotraindo Batam Pengaruh Stres Kerja , Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Alcotraindo Batam," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 141–147, 2024.
- [3] A. M. Suhandi and F. Robi'ah, "Guru dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru dalam Kebijakan Kurikulum Baru," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 5936–5945, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3172.
- [4] M. Marwa, M. Munirah, A. D. Angriani, S. Suharti, A. Sriyanti, and R. Rosdiana, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Masa Pandemi Covid-19," *AULADUNA J. Pendidik. Dasar Islam*, vol. 7, no. 2, p. 215, 2020, doi: 10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a10.2020.
- [5] S. Mulyati, "PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey Pada Mata Pelajaran ...)," vol. 7, no. 2017, pp. 683–690, 2022, [Online]. Available: [http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/55641%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/55641/7/B AB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/55641%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/55641/7/B_AB%II.pdf)
- [6] Z. Zaifullah, H. Cikka, and M. I. Kahar, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19," *Guru Tua J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, pp. 9–18, 2021, doi: 10.31970/gurutua.v4i2.70.